

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KUNJUNGAN NIFAS PARIPURNA DENGAN TINDAKAN KUNJUNGAN NIFAS PARIPURNA

### *RELATIONSHIP CAPITAL KNOWLEDGE ABOUT POSTPARTUM VISITS PLENARY SESSION WITH POSTPARTUM VISITS ACTIONS*

Yeni Setiawati

Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Email : yenisetiawati@akbidibrahimy.ac.id

#### ABSTRAK

Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada saat masa nifas, yaitu karena perdarahan setelah persalinan 28%, eklampsia 24%, Infeksi 11%, kurang energi setelah melahirkan 11%, abortus 5%, partus lama 5%, dan emboli 3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas paripurna dengan tindakan melakukan kunjungan nifas paripurna di Desa Kettowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Desain penelitian ini adalah *Analitik*, dengan populasi 23 responden. Teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Dari hasil penelitian dilakukan uji statistik *koefisien kontingensi* dengan tingkat kemaksimalan  $\alpha = 0.05$ . menunjukkan bahwa diperoleh nilai *sgn.* sebesar 0,03 sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang *signifikan* yaitu ( $0,03 < 0,05$ ) antara pengetahuan ibu dengan tindakan kunjungan.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Kunjungan Nifas.*

#### ABSTRACT

*The most common causes of maternal mortality during childbirth were bleeding after delivery 28%, eclampsia 24%, infection 11%, less energy after delivery 11%, abortion 5%, old partus 5%, and 3% embolism. This study aims to find out the mother's knowledge about the nifas visit plenary with the act of doing visit nifas plenary in the Village Kettowan Arjasa District Situbondo. The design of this study was analytic, with a population of 23 respondents. Sampling technique Total Sampling. From the results of the research conducted statistical tests contingency coefficient with the level of maximization  $\alpha = 0.05$ . showed that the value of *sgn.* of 0.03 so that  $H_0$  rejected which means there was a significant relationship that is ( $0.03 < 0.05$ ) between the knowledge of the mother with the act of visit.*

**Keywords:** *Knowledge, Postpartum visits*

#### PENDAHULUAN

Komplikasi pada masa nifas adalah keadaan abnormal pada masa nifas yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman ke dalam alat genitalia pada waktu persalinan dan masa nifas. sekitar 60% kematian ibu terjadi setelah melahirkan dan hampir dari 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah persalinan.

Kunjungan masa nifas menjadi sangat penting untuk dilakukan sebagai deteksi dini komplikasi dengan melakukan kunjungan minimal sebanyak tiga kali dengan distribusi waktu: pertama. kunjungan nifas pertama pada 6 jam setelah persalinan sampai tiga hari, kedua. kunjungan nifas kedua dilakukan pada minggu kedua setelah persalinan, kunjungan nifas ketiga, dilakukan

bersamaan dengan kunjungan neonatus di Posyandu (Kemkes RI,2009).

Menurut Notoatmodjo (2007), menyatakan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang yang diperoleh melalui indera pendengaran (Telinga), indera penglihatan (Mata) sehingga ibu mau melakukan kunjungan nifas untuk mengontrol kesehatan bayi dan dirinya.

.Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu terjadi akibat komplikasi pada masa nifas yakni perdarahan 49%, infeksi 32% dan lain-lain 19% (Depkes RI, 2009)

Menurut Kepmenkes RI, target cakupan kunjungan masa nifas pada tahun 2015 adalah 90%, sementara target cakupan kunjungan masa nifas pada tahun 2009 adalah 71,54% Cakupan ini masih kurang 19,55% untuk mencapai target yang telah ditentukan (Profil Kesehatan Indonesia 2009).

Tahun 2013 di Kabupaten Situbondo Cakupan pelayanan masa nifas sebesar 80,32% dengan

pencapaian tertinggi di Kecamatan Panarukan sebesar 92,55% dan terendah nomor dua di Kecamatan Arjasa sebesar 71,14% angka ini masih jauh dengan target yang diharapkan (DINKES Situbondo, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Arjasa tahun 2012 diperoleh data dari bulan Desember cakupan kunjungan nifas sebanyak 531 orang (94 %), sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 371 orang (71%) Beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya cakupan kunjungan nifas paripurna diantaranya, transportasi, jarak yang jauh, terbatasnya jumlah bidan dalam memberi pelayanan kebidanan, kekhawatiran tentang keamanan dalam mendatangi pasien di daerah tertentu (wibowo 2010).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2014 di Desa Ketowan, terdapat 6 orang tidak banyak tahu tentang kunjungan nifas paripurna, dan 3 orang lainnya sudah tau tetapi tidak terlalu memahami tentang kunjungan nifas paripurna, dan hanya 2 orang yang sudah mengetahui tentang kunjungan nifas paripurna. kurangnya pengetahuan ibu nifas tersebut memerlukan peran serta dari tenaga kesehatan dengan memberikan

konseling pada masa kehamilan, persalinan, dan melakukan kunjungan rumah sesuai standar pelayanan. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat diketahui dan dikenali secara dini tanda bahaya pada masa nifas, sehingga bila ada kelainan dan komplikasi dapat segera terdeteksi sedini mungkin (Prawirohardjo 2005).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas paripurna dengan kunjungan nifas paripurna di Desa Ketowan Kecamatan Arjasa Kecamatan Situbondo.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan *analitik asosiatif* dengan rancang bangun *Cross Sectional* (Hidayat, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas sedangkan variabel *dependen* adalah tindakan melakukan kunjungan nifas paripurna. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu nifas yang melakukan kunjungan mulai dari Bulan Desember 2014 Sampai Januari 2015 sebanyak 23 orang, pengambilan

sampel secara *Total sampling*. Pengumpulan data pada pengkajian ini berdasarkan hasil penyebaran kuesioner. Selanjutnya data dianalisis dengan uji *Koefisien Kontingensi*.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data didapatkan sebagaimana dalam Tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuwensi Golongan umur ibu di Desa kettowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

No	Umur	jumlah	Persentase (%)
1	<20	0	-
2	20-35	21	91
3	>35	2	9
<b>Jumlah</b>		23	100

Berdasarkan Tabel 1 Persentase umur responden hampir seluruhnya pada kategori usia 20-35 Tahun sebesar 91% (21 orang), dan sebagian kecil pada kategori usia >35Tahun sebesar 9% (2 orang).

Tabel 2. Distribusi Frekuwensi Golongan umur ibu di Desa kettowan kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

N	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Belum tamat			
1	SD	0	-
2	SD	11	48
3	SMP	7	30
4	SMA	3	13
	PT	2	9
jumlah		23	100

Berdasarkan Tabel 2 Tingkat

pendidikan responden hampir seluruhnya pada kategori pendidikan SD (Sekolah Dasar) yaitu sebesar 48% (11orang), dan sebagian kecil pada kategori pendidikan PT (perguruan tinggi) yaitu sebanyak 9% (2orang).

Tabel 3. Distribusi Frekuwensi berdasarkan Pekerjaan di Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	17	74%
2	PNS	1	4%
3	Tani	3	13%
4	wiraswasta	2	49
<b>Jumlah</b>		23	100%

Berdasarkan Tabel 3 Distribusi berdasarkan pekerjaan Responden hamper seluruhnya adalah IRT 74% (17 orang) dan sebagian kecil sebanyak 4% (1 orang) adalah PNS.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang kunjungan nifas paripurna dengan tindakan kunjungan nifas paripurna di Desa Kettowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	3	13
2	Cukup	11	48
3	Kurang	9	39
<b>Jumlah</b>		23	100

Berdasarkan Tabel 4 dilihat persentase Tingkat Pendidikan responden hampir setengahnya berpengetahuan cukup sebesar 48%

(11orang) sebagian kecil pengetahuan baik sebanyak 13% (3orang)

Tabel 5. Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan

No	Standar kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kunjungan sesuai standar	9	39
2	Kunjungan tidak sesuai standar	14	61
<b>Jumlah</b>		23	100

Berdasarkan Tabel 5 distribusi berdasarkan kunjungan sesuai standar hampir setengahnya responden melakukan kunjungan sesuai standar sebanyak 39% (9orang) dan sebagian besar melakukan kunjungan tidak sesuai standar sebanyak 61% (14 orang).

Tabel 6. Tabulasi silang Hubungan Pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas paripurna dengan tindakan kunjungan nifas paripurna di desa kettowan kecamatan arjasa kabupaten situbondo

No	Pengetahuan Ibu	Standar Kunjungan				Jumlah	
		Sesuai Standar		Tidak Sesuai Standar		N	%
		N	%	N	%		
1	baik	3	13	0	0	3	13
2	cukup	6	26	5	22	11	48
3	kurang	0	0	9	39	9	39
<b>Jumlah</b>		9	39	14	61	23	100

Pada Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hampir setengahnya ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 48%

(11orang) melakukan kunjungan sesuai standar sebanyak 26% (6orang) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tidak satupun melakukan kunjungan nifas sesuai standar.

Tabel 7 Hasil tabulasi analisis statistic Hubungan Pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas paripurna dengan tindakan kunjungan nifas paripurna di desa kettowan kecamatan arjasa kabupaten situbondo

Penegtaahuan	Kunjungan		Total
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Baik	3	0	3
Cukup	6	5	11
Kurang	0	9	9
<b>Jumlah</b>	9	14	23

Pada Tabel 7 Dari hasil penghitungan data penelitian pengetahuan ibu dengan kunjungan nifas menunjukkan bahwa hampir setengahnya ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 48% melakukan kunjungan sesuai standar sebanyak 26% dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tidak satupun melakukan kunjungan nifas sesuai standar.

Didukung hasil uji “*Koefisen Kontingensi*” dengan tingkat kemaksimalan ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh hasil yaitu ( $\alpha=0,03$ ) artian ada hubungan pengetahuan ibu tentang kunjungan

nifas paripurna dengan tindakan kunjungan nifas paripurna. Yakni berpengetahuan cukup sebanyak 11 responden (48%). melakukan kunjungan sesuai standar sebanyak 26% (6orang) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tidak satupun melakukan kunjungan nifas sesuai standar.

### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas paripurna dengan tindakan kunjungan nifas paripurna di Desa Kettowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Sehingga, diperlukan peningkatan mutu peleyanan dalam memberi informasi atau penyuluhan pada ibu nifas khususnya tentang kunjungan nifas paripurna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*, Jogyakarta: Nucha Medika
- Dewi, Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jogjakarta: Nuha Medika
- Dinas Pendidikan Jatim. 2009. <http://disdikdki.net/news.php?tgl=2009-11-25&cat=1&id=209>. Diakses 13/02/2011.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo. 2012. *Profil Kesehatan*

- Kabupaten Situbondo 2012. Situbondo: Badan Penerbit Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.
- Hidayat. A. A. A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Kelapa Pariwara
- Hidayat. A. A.A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknis Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- IBI, 2006, *Majalah ikatan bidan Indonesia, Jakarta*
- Jannah Nurul, 2011, *Asuhan kebidanan ibu nifas*, Jogja, ar-ruzz media
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Notoatmodjo Soekidjo.2012.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008 *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sugiyono. 2006. *Teknik Penelitian*. Yogyakarta: pines
- Suherni, Widyasih. H, Rahmawati. A. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Sujiyatini, Nurjannah., Kurniati. A. 2010. *Catatan Kuliah Asuhan Ibu Nifas ASKEB III*. Yogyakarta: Cyrillus Publisher
- Sulistiyawati. A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jogjakarta. CV
- Saleha,Siti. 2009, *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*,Jakarta, Salemba Medika

